

## Peran Pemerintah dalam Pengembangan Wisata Romokalisari Kecamatan Benowo Kota Surabaya

**Via Irma Puji Dayanti**

Prodi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus  
1945 Surabaya

Email: [viairmpd13@gmail.com](mailto:viairmpd13@gmail.com)

**Rachmawati Novaria**

Prodi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus  
1945 Surabaya

Email: [nova@untag-sby.ac.id](mailto:nova@untag-sby.ac.id)

**Adi Soesiantoro**

Prodi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus  
1945 Surabaya

Email: [adi\\_susiantoro@untag-sby.ac.id](mailto:adi_susiantoro@untag-sby.ac.id)

Korespondensi penulis: [viairmpd13@gmail.com](mailto:viairmpd13@gmail.com)

**Abstract:** *This research examines the role of the government in developing Romokalisari tourism in Surabaya, the importance of motivation and encouragement from the government in this effort. The research found that there are several obstacles faced, including difficulty involving the community in organized training, lack of adequate facilities, and the need for infrastructure improvements. The government has taken initiatives through outreach and training as part of its development strategy, but still faces challenges in actively involving the community. In addition, improving facilities and promoting tourism is considered important to attract more tourists. This research recommends increasing community motivation to participate more actively, improving existing facilities, and encouraging close collaboration between the government and local communities. Further synergy between the government and the community is needed to achieve sustainable and competitive tourism development in Romokalisari.*

**Keywords:** *The Role of Government, Tourism, Romokalisari*

**Abstrak:** Penelitian ini meneliti Peran Pemerintah Dalam Pengembangan wisata Romokalisari di Surabaya, pentingnya motivasi dan dorongan dari pemerintah dalam upaya tersebut. Penelitian menemukan bahwa ada beberapa hambatan yang dihadapi, termasuk kesulitan melibatkan masyarakat dalam pelatihan terorganisir, kurangnya fasilitas memadai, dan kebutuhan untuk perbaikan infrastruktur. Pemerintah telah mengambil inisiatif melalui sosialisasi dan pelatihan sebagai bagian dari strategi pengembangan, namun tetap menghadapi tantangan dalam melibatkan masyarakat secara aktif. Selain itu, peningkatan fasilitas dan promosi wisata dianggap penting untuk menarik lebih banyak wisatawan. Penelitian ini merekomendasikan untuk meningkatkan motivasi masyarakat agar lebih aktif berpartisipasi, memperbaiki fasilitas yang ada, dan mendorong kerjasama erat antara pemerintah dan masyarakat lokal. Sinergi lebih lanjut antara pemerintah dan masyarakat diperlukan untuk mencapai pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan kompetitif di Romokalisari.

**Kata Kunci:** Peran Pemerintah, Wisata, Romokalisari

### PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia membentang di seluruh wilayah dari Sabang hingga Merauke, menawarkan beragam pengalaman mulai dari keindahan alam hingga atraksi budaya yang menarik. Pariwisata pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, dan membicarakan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain memerlukan berbagai persyaratan minimum agar bisa dikatakan telah terjadi perjalanan dari satu tempat ke

*Received Mei 29, 2024; Accepted Juni 22, 2024; Published September 30, 2024*

\* Via Irma Puji Dayanti, [viairmpd13@gmail.com](mailto:viairmpd13@gmail.com)

tempat lain (Novaria & Rohimah, 2017). Negara ini memiliki segudang destinasi wisata yang kaya akan sumber daya alam dan budaya, serta diperkirakan akan mengalami pertumbuhan ekonomi. Salah satu pilar pendapatan pemerintah yang menjadi penggerak pertumbuhan perekonomian dalam negeri adalah sektor pariwisata. Menurut Pasal 1 ayat (3) UU Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009, pembangunan pariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dan tidak dapat dipisahkan dari otonomi daerah. (pariwisata di Indonesia Wikipedia., 2023). Salah satu destinasi wisata di Surabaya yang paling menarik adalah Romokalisari Adventure Land. Tempat wisata alam ini belakangan menjadi populer di kota ini dan akan dibuka pada tanggal 25 September.

Romokalisari merupakan kawasan pengembangan pariwisata dan rekreasi yang menawarkan kesempatan untuk menyatu dengan alam. Pengembangan pariwisata ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pariwisata Surabaya baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kawasan tersebut diharapkan menjadi tempat indah yang mampu menarik wisatawan. Namun terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti: kurangnya keterlibatan pemerintah. Lebih banyak pohon harus ditanam agar area hewan terlindung dan tidak terlalu panas, karena kurangnya tempat berteduh, tempat parkir harus disediakan di area tersendiri agar tidak menempati pinggir jalan. Masih banyak sampah yang tertinggal, pelayanan tiket perlu ditingkatkan, dan pemerintah perlu membenahi infrastruktur jembatan, apalagi jembatan tersebut sangat rapuh dan kurang terawat. (romokalisari.adventureland, 2022).

Permasalahan tersebut salah satunya menyebabkan rendahnya minat wisatawan. Saat ini, tujuh wahana yang bisa Anda nikmati di Lomokarisari Adventure Land antara lain taman bermain, kebun binatang mini, arena berkuda, ATV, kano bakau, perahu penyelamat, jet ski, dan beragam kendaraan lainnya. (Adhitya Eka Trisna, 2021). Romokalisari Adventure Land memiliki luas 76.769 meter persegi, dengan beberapa bagian yang dikembangkan untuk permainan, pendidikan, dan warung makan. Selain sebagai tempat wisata, pengunjung dapat menyaksikan berbagai jenis burung di kebun binatang mini.

Dikenal sebagai negeri petualangan, kehadiran Romokalisari tak hanya memengaruhi tempat wisata kota heroik tersebut. Kehadirannya juga memberikan kontribusi terhadap perekonomian warga setempat. Romokalisari Adventure Land terletak di Kecamatan Lomokarisari, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya, berbatasan langsung dengan Kabupaten Gresik di utara. Destinasi wisata ini terletak di pesisir Teluk Lamongan di bagian barat Surabaya. (*Koleksi Wahana Romokalisari Adventure Land, Wisata Baru Berkonsep Jelajah Di*

Surabaya, 2022). Romokalisari Adventure Land buka setiap hari dari pukul 08:00 hingga 16:00 WIB.

Terdapat program yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam mengembangkan wisata tersebut yaitu berupa memberikan sosialisasi pelatihan dan pendampingan memasak dengan mendatangkan *chef* untuk memberikan peluang kepada para masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang pada wisata tersebut untuk mengembangkan usaha kulinernya agar menjadi lebih autentik dan lokal. Namun terdapat hambatan dalam penerapan program tersebut yaitu masyarakat kurang berpartisipasi dalam sosialisasi tersebut. Dengan meningkatkan pendapatan masyarakat dan dapat mengurangi kemiskinan serta meningkatkan standart hidup masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya efek ini pengembangan sektor wisata tidak hanya menjadi sumber pendapatan yang signifikan tetapi juga untuk pembangunan ekonomi sosial yang lebih luas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Bernadetha et al., 2019) menunjukkan bahwa pemerintah berkolaaborasi dengan pihak swasta untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Syaifudin & Ma'ruf, 2022) menunjukkan bahwa pemerintah berkolaborasi dengan bidang kepemudaan dan keagamaan. Sehingga perbedaan dengan penelitian yang saya teliti adalah untuk memahami peran pemerintah dalam mengembangkan sektor wisata selain itu lokasi penelitian yang saya teliti berbeda dengan peneliti terdahulu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian diawali dengan mengamati subjek menggunakan hasil observasi berdasarkan teori yang diperoleh, mengidentifikasi dan menganalisis hasil yang diperoleh. Data primer digunakan sebagai sumber data dan merupakan data yang diperoleh melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif ini dikenal dengan pengumpulan dan analisis kata-kata baik lisan maupun tulisan.

Penelitian ini memberikan perhatian khusus terhadap fakta-fakta yang ada dalam proses penelitian yang dilakukan langsung oleh para informan yang terlibat dalam peran pemerintah dalam pengembangan pariwisata di Lomocarisari, serta untuk mendeskripsikan peristiwa dan realitas sosial yang berkaitan dengan permasalahan yang diamati.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian di bidang ini, teori perencanaan pemerintah Pitana dan Gayatri (2005) dapat digunakan untuk menganalisis peran pemerintah dalam pengembangan pariwisata sebagai berikut:

- 1) Peran Pemerintah Dinas Pariwisata Romokalisari Surabaya sebagai Motivator Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, peran pemerintah sebagai motivator sangat baik, namun terdapat beberapa kendala. Dengan kata lain, sulit menarik komunitas lokal. Berpartisipasi dalam pelatihan dan kampanye kesadaran yang dilakukan untuk menjadikan pariwisata sebagai destinasi berkembang. Saat ini, Kementerian masih mengupayakan pembangunan infrastruktur untuk mendukung pengembangan pariwisata. Bentuk pelatihan yang diberikan adalah dengan melakukan penguatan masyarakat dengan melakukan kampanye edukasi bersama masyarakat sekitar objek wisata Romokalisari, dengan tujuan untuk pengembangan pariwisata dan peningkatan perekonomian masyarakat setempat. Diselenggarakan networking session untuk memberikan pelatihan cara mendapatkan NIB dan sertifikasi Halal yang menjadi syarat keikutsertaan dalam E-Peken. Namun masih banyak masyarakat yang sulit diajak bersosialisasi. Selain itu, inisiatif untuk mendukung pengembangan pariwisata antara lain mempromosikan destinasi wisata melalui Instagram dan Tiktok serta perbaikan infrastruktur untuk mengembangkan pariwisata yang lebih menarik yang diharapkan dapat menarik minat wisatawan yang berkunjung. Meski dengan berbagai cara, namun upaya yang dilakukan Kementerian belum bisa dilakukan menyelesaikan. Sulit untuk mengajak masyarakat umum berpartisipasi. Mengenai pelatihan dan hubungan masyarakat Kementerian Ketahanan Pangan dan Manajer Pertanian dan Pariwisata, mereka menyadari bahwa masyarakat setempat kurang tertarik untuk mengikuti pelatihan Kementerian, dan mereka tidak mencari hasil apa pun dan hanya fokus pada jangka pendek. Perlu Anda ketahui bahwa pengembangan pariwisata merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan mencapai pengembangan destinasi wisata yang baik dan layak untuk dikunjungi.
- 2) Hasil analisis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia masih belum cukup optimal dalam menarik wisatawan dan dukungan masyarakat sekitar, sehingga menunjukkan bahwa peran pemerintah sangat besar. masih kurang baik dan belum maksimal. Masih kurangnya perbaikan fasilitas yang diberikan oleh sektor seperti: Oleh karena itu, kurangnya akomodasi, toilet yang masih kotor, pelayanan tiket yang kurang memadai, lokasi yang kurang layak untuk dilalui kendaraan dan masih banyak kekurangan lainnya yang ada di wisata Lomocarisari menyebabkan kurangnya minat

wisatawan untuk berkunjung ke tempat ini. Secara terpisah, masyarakat dan wisatawan menilai fasilitas yang disediakan kementerian kurang memadai dan perlu ditingkatkan.

- 3) Peran Pemerintah Pariwisata Lomokarisari Surabaya sebagai Stimulus Kebijakan Analisis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pemerintah berperan baik sebagai stimulus kebijakan dengan mendorong kerja sama masyarakat terkait pariwisata. Oleh karena itu, baik pemerintah negara bagian maupun lokal memegang peranan penting dalam pengembangan industri pariwisata ini. Kementerian Ketahanan Pangan dan Pertanian berperan penting dengan mengajak warga sekitar apartemen untuk bekerjasama dalam pengembangan pariwisata.

### **Faktor Penghambat Pengembangan Wisata Romokalisari Surabaya**

Faktor Penghambat Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti pariwisata, telah diidentifikasi faktor-faktor penghambat pengembangan pariwisata ini.

- a) Terkait motivator, sulit mendapat undangan dari pemerintah untuk mengikuti pelatihan dan pertukaran, karena masyarakat hanya ingin mencapai hasil tertentu tanpa melalui proses awal. Berbagai upaya telah dilakukan pihak departemen untuk menarik minat masyarakat dalam berinteraksi sosial dan berpartisipasi dalam pelatihan, namun belum membuahkan hasil.
- b) Dari sudut pandang promotor, pariwisata kurang mendapat perhatian dan perhatian. Beberapa masyarakat dan wisatawan mengeluhkan tempat wisata tersebut menjadi sepi karena harganya dinaikkan dari semula 5.000 menjadi 15.000. Oleh karena itu, banyak pengunjung yang kecewa dengan harga baru tersebut. Untuk menarik wisatawan, perlu dilakukan perbaikan pada kekurangan infrastruktur yang menjadi faktor penghambatnya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti saat meneliti peran pemerintah dalam pengembangan wisata Romokalisari Surabaya dengan menggunakan teori Pitana dan Gayatri (2005) yang mempunyai tiga indikator yaitu meliputi indikator *Motivator*, *Fasilitator*, dan *Dinamisator* indikator ini dianggap sebagai tolak ukur dalam pengembangan wisata Romokalisari Surabaya.

- 1) Motivator, peran Pemerintah sudah baik dalam melakukan perannya yaitu dengan cara mengadakan sosialisasi pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dengan tujuan untuk pengembangan wisata dan meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Namun masih banyak masyarakat yang sulit untuk diajak berpartisipasi dalam sosialisasi.

- 2) Fasilitator peran Pemerintah dianggap belum begitu baik masih banyak yang belum maksimal dalam peningkatan fasilitas dan pemeliharaan ditempat wisata terbatasnya cara promosi yang dilakukan, selain itu berdasarkan keterangan yang diberikan oleh masyarakat dan pengunjung wisata fasilitas yang diberikan oleh dinas kurang memadai dan perlunya di perbaiki.
- 3) Dinamisator demi keberlanjutan dalam pengembangan wisata. Oleh karena itu baik dari sektor pemerintah dan masyarakat menjadi peran utama dalam pengembangan wisata ini Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berperan penting dan mengajak masyarakat sekitar rusun untuk bekerja sama mengembangkan wisata.

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, adanya saran yang diberikan untuk mengembangkan Wisata Romokalisari yaitu antara lain :

- 1) Motivator, mengupayakan agar masyarakat yang sulit untuk diajak berpartisipasi dalam sosialisasi berminat untuk ikut serta dalam pelatihan dan pendampingan. Selain itu upaya untuk menunjang pengembangan wisata dengan cara sering promosi dan membikin konten promosi destinasi wisata yang lebih menarik lagi melalui Instagram dan Tiktok untuk meningkatkan pengembangan wisata yang lebih menarik.
- 2) Fasilitator, lebih dikembangkan lagi terutama dalam indikator fasilitator yang jauh dari kata baik serta diperbaiki lagi untuk infrastruktur yang ada didalam wisata demi keamanan pengunjung, pengelolaan lingkungan wisata agar tetap dijaga dan lebih diperbanyak lagi untuk penanaman pohon dan minizoo yang luas tetapi banyak hewan yang tidak ada (kosong)
- 3) Dinamisator, dapat meningkatkan kerjasama antara masyarakat dengan pihak pemerintah dalam pengembangan wisata ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhitya Eka Trisna. (2021). Pengembangan wisata Romokalisari harus perhatikan masalah transportasi. Inews Surabaya. <https://surabaya.inews.id/read/25416/pengembangan-wisata-romokalisari-harus-perhatikan-masalah-transportasi>
- Bernadetha, R. M., Djinar, S. N., Urmila, D. M. H., & A.A.I.N., M. (2019). Peran pemerintah, swasta, dan modal sosial terhadap pembangunan berkelanjutan pariwisata berbasis masyarakat Kupang Nusa Tenggara Timur. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences (RJOAS)*, 10(October), 220–229. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-10.29>
- Koleksi wahana Romokalisari Adventure Land, wisata baru berkonsep jelajah di Surabaya. (2022). Merdeka.Com.

Novaria, R., & Rohimah, A. (2017). Pengembangan community-based tourism sebagai strategi pemberdayaan masyarakat dan pemasaran pariwisata di Wonosalam Kabupaten Jombang. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 91–101.

Pariwisata di Indonesia. (2023). Wikipedia. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pariwisata\\_di\\_Indonesiaromokalisari.adventureland](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pariwisata_di_Indonesiaromokalisari.adventureland). (2022).

Syaifudin, M. Y., & Ma'ruf, M. F. (2022). Peran pemerintah desa dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata (Studi di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo). *Publika*, 10(2), 365–380. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p365-380>